

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK HARIAN (RPPTH)

**Satuan Pendidikan** : SDS Pesona Astra  
**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 3** : Tokoh dan Penemuan  
**Sub Tema 1** : Penemu yang Mengubah Dunia  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari  
**Hari / Tgl Pelaksanaan** : / Oktober 20

## A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.</li> </ul>
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menyusun(C6)</b> hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</li> </ul>

### IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menyebutkan(C1)</b> komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana.</li> </ul>
4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel.	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Membuat(C4)</b> rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel.</li> </ul>

## IPS

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menelaah(C4) perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.</li></ul>
4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempresentasikan(C5) hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.</li></ul>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks yang didistribusikan, siswa dapat menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks yang didistribusikan, siswa dapat mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dalam bentuk peta pikiran yang tepat dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati media pembelajaran, siswa dapat menganalisis komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana dengan tepat.
4. Setelah mengamati media pembelajaran tentang rangkaian listrik, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang fungsi komponen-komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana dengan tepat.
5. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat menganalisis perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat atas ditemukannya listrik dengan tepat.
6. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat membuat garis besar perubahan sosial budaya masyarakat dengan ditemukannya listrik dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :  
Disiplin  
Percaya diri  
Tanggung jawab  
Jujur

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah.
- Rangkaian listrik sederhana
- Perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : PBL, CTL, Integrasi ICT, Mind Mapping
- Pendekatan : Saintifik, TPACK
- Metode : Eksplorasi, Diskusi, tanya jawab, penugasan, eksperimen, dan ceramah

### F. ALAT dan BAHAN PEMBELAJARAN

- Sumber listrik
- Komputer
- LCD
- Mind map

- Komponen rangkaian listrik
- Alat tulis

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Guru membuka pembelajaran dengan 3S (senyum, sapa, salam) dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. b. Guru mengajak peserta didik untuk senantiasa selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME. c. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama dengan dipimpin salah satu peserta didik ( <i>Religijs</i> ) d. Salam PPK atau tepuk PPK atau mars PPK. e. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah. f. Guru memotivasi dan mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan komitmen tentang sikap yang ingin mereka tunjukkan hari ini, misal <b>disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan jujur</b> . g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran h. Guru menyampaikan garis besar materi i. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
<b>Inti</b>	a. Menyelesaikan pembelajaran Subtema1 Pembelajaran 1 pada Buku Siswa b. <b>Guru dan siswa melakukan tanya jawab dalam memahami</b> materi pada kegiatan Ayo Mempelajari berjudul Mengenal Teks Eksplanasi c. Latihan membaca teks, memahami isi, dan menemukan informasi penting dari teks yang telah didistribusikan. d. <b>Mengamati dan tanya jawab dengan guru terkait langkah-langkah membuat peta pikiran dari contoh peta pikiran yang telah didistribusikan.</b> e. <b>Siswa dan guru mendiskusikan</b> langkah-langkah pembuatan peta pikiran. Informasi penting dibuat dalam bentuk peta pikiran kemudian dipresentasikan. ( <i>Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis</i> ) f. Menyelesaikan pembelajaran Subtema 1 Pembelajaran 1 pada Buku Siswa g. <b>Guru dan siswa melakukan tanya jawab dalam memahami</b> materi pada kegiatan Ayo Mempelajari berjudul Komponen Listrik h. <b>Mengamati media pembelajaran</b> dan sumber lain yang relevan tentang proses perjalanan arus listrik pada rangkaian listrik paralel kemudian <b>meganalisis</b> proses tersebut secara rinci dan berurutan(sesuai petunjuk). Jawaban <b>didiskusikan dengan teman dan guru</b> untuk mendapatkan jawaban terbaik dan tepat.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>i. <b>Membuat</b> rangkaian listrik paralel(sesuai petunjuk). Dituliskan dahulu alat dan bahan yang diperlukan serta langkah-langkah kemudian hasilnya disajikan. (<i>Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah</i>)</p> <p>j. <b>Mengamati</b> komponen listrik dari suatu alat elektronik yang ada dan mencatat apa saja komponen listrik tersebut dilanjutkan menanyakan fungsi komponen listrik kepada orang sekitar dengan sopan dan hasilnya disajikan. (<i>Komunikasi dan Kerja Sama</i>)</p> <p>k. <i>Ice breaking</i></p> <p>l. Menyelesaikan pembelajaran Subtema 1 Pembelajaran 1 pada Buku Siswa</p> <p>m. <b>Guru dan siswa melakukan tanya jawab dalam memahami</b> materi pada kegiatan Ayo Mempelajari berjudul Perubahan Sosial Budaya dalam Kehidupan Masyarakat dan pada video pembelajaran.</p> <p>n. <b>Menganalisis</b> dua gambar kemudian <b>membuat garis besar</b> pengaruh kemajuan teknologi rumah tangga dalam kehidupan sosial(sesuai petunjuk). Gunakan tabel yang tersedia sebagai contoh, hasilnya dilaporkan kepada guru. (<i>Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. <b>Guru dan siswa melakukan refleksi</b> mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang didistribusikan.</p> <p>c. Menyanyikan lagu daerah yang sesuai atau lagu nasional.</p> <p>d. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh siswa yang diberi tugas.</p> <p>e. Guru menyampaikan terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya.</p> <p>f. Salam penutup.</p>	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Tokoh dan Penemuan(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : Tokoh dan Penemuan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Modul Pengayaan Pendamping Tematik Sebatik Fokus Tema 1 Kelas 6 Edisi Revisi 2017.
- Sumber dan media pendukung materi pembelajaran yang sesuai (video pembelajaran, power point, link internet).

## I. PENILAIAN

- **Penilaian Sikap**
- **Pengetahuan**

Informasi penting teks eksplanasi  
Soal evaluasi

- **Produk**  
Peta pikiran  
Rangkaian listrik

#### **J. REMEDIAL**

- Bimbingan tambahan dan latihan soal melalui grup wa.
- Siswa yang belum mencapai KKM mengerjakan ulang soal evaluasi.

#### **K. PENGAYAAN**

- Mempelajari materi terkait kemudian menuangkannya dalam peta pikiran.
- Peta pikiran disajikan di mading.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

....., Oktober 20  
Guru Kelas VI

Wiwit Anggun S, S.Pd  
NIP. ....

Wiwit A.S, S.Pd  
NIP.....

## **BAHAN AJAR**

### **• Teks Eksplanasi**

#### Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial terjadi. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Priyatni (2014, hlm. 82) yang mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lainnya.

Kemudian, Kosasih dan Kurniawan (2019, hlm. 114) berpendapat bahwa eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Ternyata, suatu pengalaman atau peristiwa yang dialami juga dapat dijelaskan melalui suatu teks eksplanasi.

Maka, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial maupun peristiwa dan pengalaman pribadi melalui media teks.

Secara umum, teks ini terbentuk melalui struktur pembangunnya yang meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup atau interpretasi (opsional). Namun, ada juga yang mengatakan strukturnya adalah: identifikasi fenomena/peristiwa, rangkaian kejadian, ulasan. Lalu yang mana yang benar? di bawah ini adalah penjelasan lengkap mengenai struktur teks eksplanasi.

### **Struktur Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu, tujuan dari teks ini adalah memaparkan sesuatu agar menjadi lebih jelas dan memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembacanya. Oleh karena itu, strukturnya terdiri dari beberapa bagian pokok sebagai berikut (Kemdikbud, 2017, hlm. 62).

1. Identifikasi Fenomena/Peristiwa

Berisi identifikasi terhadap fenomena atau peristiwa yang akan dijelaskan. Berarti menetapkan, memastikan dan mengenalkan suatu fenomena atau peristiwa yang akan dijelaskan.

2. Rangkaian Kejadian

Penjelasan atau perincian atas kejadian atau sebab-akibat yang relevan dengan fenomena atau peristiwa yang telah diidentifikasi.

3. Ulasan

Merupakan komentar hingga penilaian atau penyimpulan konsekuensi dari fenomena/peristiwa yang telah dipaparkan penjelasannya.

Sementara itu, Mahsun (2014, hlm. 33) berpendapat bahwa teks eksplanasi memiliki struktur berpikir: judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing struktur eksplanasi:

1. Pernyataan umum, berisi penjelasan awal tentang latar belakang, keadaan umum atau definisi suatu peristiwa atau fenomena dan pengalaman yang terjadi.
2. Deretan penjelas, berisi paparan rangkaian peristiwa/kejadian atau urutan mengapa suatu fenomena terjadi atau bisa juga berisi urutan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.
3. Interpretasi, merupakan penafsiran, pemaknaan atau penyimpulan yang berupa pendapat penulis atas sesuatu yang telah dijelaskan dalam teks tersebut.

Pada dasarnya pendapat Mahsun juga sama saja, namun menggunakan istilah berbeda yang lebih umum. Mengapa? Agar istilah struktur dapat digunakan pada pola penulisan eksplanasi apapun. Misalnya pola kronologis (proses) atau pola kausalitas (sebab-akibat).

Sebetulnya, terdapat pola pengembangan lain di luar kausalitas dan kronologis, hanya saja hal tersebut tidak dibahas di sini. Pola eksplanasi yang lain tersebut biasanya digunakan dalam karya tulis ilmiah kompleks yang tidak termasuk dalam cakupan pendidikan menengah.

### **Pola Pengembangan Isi Teks Eksplanasi**

Pola pengembangan teks adalah pengembangan paragraf yang disusun dari beberapa kalimat secara runut sehingga membentuk suatu gagasan utuh yang jelas dan sesuai dengan maksud dari teks yang ditulis. Suatu teks yang baik, apapun jenisnya harus memiliki pola pengembangan teks yang tepat sesuai dengan kebutuhan utama dari teks tersebut.

Teks ini juga memiliki beberapa pola pengembangan yang berbeda satu sama lain. Menurut Kosasih dan Kurniawan (2019, hlm. 114) Berdasarkan pola pengembangannya, secara umum tekeksplanasi dapat dikatakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Pola Kronologis / Proses

Teks eksplanasi yang disusun berdasarkan urutan waktu yang menjelaskan suatu proses terjadinya fenomena atau bagaimana urutan kejadian suatu peristiwa.

2. Pola Kausalitas / Sebab Akibat

Yaitu teks yang disusun berdasarkan hubungan sebab akibat yang menjelaskan mengapa atau bagaimana suatu peristiwa atau fenomena terjadi.

### Ciri Teks Eksplanasi

Berdasarkan berbagai penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).

Memuat informasi berdasarkan fakta atau biasa disebut informasi faktual. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains (Kemdikbud, 2017, hlm. 58).

### Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Selain ciri di atas, kaidah kebahasaan juga dapat menjadi ciri khas yang konkret dari teks eksplanasi. Kebahasaannya sendiri tergantung dari pola pengembangan dan tema umum dari judulnya. Jika teks eksplanasi menggunakan pola pengembangan kronologis, maka akan banyak ditandai oleh konjungsi lalu, kemudian, akhirnya, sekarang, sebelumnya, dsb.

Sementara itu jika teks eksplanasi menggunakan pola kausalitas maka konjungsi maka kaidah kebahasaannya akan banyak didominasi oleh konjungsi seperti: sebab, karena, akibatnya dan sejenisnya (Kosasih dan Kurniawan, 2019, hlm. 114). Berikut ini adalah beberapa poin utama kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi:

1. Pola pengembangan kronologis akan banyak menggunakan konjungsi kronologis seperti: kemudian, akhirnya, selanjutnya, sekarang, sebelumnya, dan sejenisnya.
2. Pola pengembangan kausalitas (sebab-akibat) akan memiliki konjungsi kausalitas seperti: sebab, karena, akibatnya, dan sejenisnya.
3. Menggunakan kata peristilahan atau teknis seperti: industri pariwisata, otomotif, sektor pertanian, dsb.
4. Menggunakan kata benda fenomena seperti: angin tornado, tata surya, gerhana matahari, kerajinan tangan, dsb.

5. Menggunakan kata kerja tindakan jika berisi suatu tindakan yang objeknya berupa alam atau fenomena sosial/budaya seperti bepergian, berwisata, mengajak, berkunjung, berjalan-jalan.
6. Cenderung lebih banyak menggunakan kalimat pasif.

### Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Langkah yang dapat dilakukan untuk menyusun atau menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan kemudian menentukan suatu topik kejadian atau peristiwa menarik yang dikuasai.
2. Menyusun kerangka eksplanasi berupa pokok pikiran yang sesuai dengan struktur eksplanasi. Teknisnya, setiap bagian struktur dapat diisi oleh kalimat-kalimat utamanya terlebih dahulu tanpa penjelasan mendetail.
3. Mengumpulkan berbagai bahan atau data berupa fakta atau pendapat ahli yang didapatkan dengan cara studi literatur (membaca buku sumber) atau observasi (langsung mengamati fakta).
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi utuh (melengkapi kalimat utama dari kerangka dengan pengembangannya). Ikuti pola pengembangan paragraf yang sesuai dengan jenis teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis?) lengkapi dengan data fakta atau pendapat ahli yang telah dikumpulkan.
5. Menyunting dan mengoreksi teks yang ditulis untuk memastikan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses penulisan. Perhatikan: isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan hingga tanda baca.

### Contoh Teks Eksplanasi

Berikut adalah beberapa contoh teks eksplanasi berdasarkan pola pengembangan kausalitas (sebab akibat) dan kronologis (proses).

1. Eksplanasi Kausalitas (Sebab Akibat)

#### Gunung Meletus

Gunung meletus adalah peristiwa keluarnya endapan magma dari perut bumi yang didorong oleh gas bertekanan tinggi yang terjadi pada gunung berapi. Hasil letusan gunung berapi antara lain: lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu, dan awan panas. Pada akhirnya fenomena bencana tersebut akan menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan lingkungan, tercemarnya udara dan bahaya langsung bagi makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

#### Penyebab Mencairnya Es di Kutub

Mencairnya es di kutub utara dan selatan, kenaikan permukaan laut, dan kenaikan suhu secara global adalah beberapa akibat atau dampak yang ditimbulkan oleh pemanasan global. Adapun pemanasan global sendiri disebabkan oleh gas rumah kaca yang terbentuk dari komponen-komponen gas berbahaya seperti CO<sub>2</sub>, N<sub>2</sub>O, dan CH<sub>4</sub>.

2. Eksplanasi Kronologis (Proses)  
Proses Terjadinya Gunung Meletus

Mula-mula suhu di sekitar akan naik dan mata air di sekitar akan menjadi kering. Lalu gunung akan mengeluarkan suara bergemuruh, kadang disertai getaran atau gempa kecil. Kemudian Endapan magma terdorong dari perut bumi oleh gas bertekanan tinggi. Setelah itu letusan gunung berapi menghasilkan lava, lahar, gas vulkanik, hujan abu dan awan yang panas.

#### Perkembangan Ilmu Astronomi

Sejak dahulu kala, para astronom (ahli bintang) mempelajari bintang-bintang di langit malam. Kemudian, mereka berhasil melihatnya melalui teleskop. Sekarang, kita dapat mempelajari luar angkasa dari dekat dengan pesawat satelit dan kendaraan antariksa yang melakukan perjalanan ke planet-planet. Para astronom menemukan berbagai penemuan yang luar biasa di sana.

- **Ide Pokok**

#### **Pengertian Ide Pokok**

Ide merupakan rancangan yang tersusun dalam pikiran, gagasan atau cita-cita “KBBI, 2001:416”.

Pokok ialah pusat “KBBI, 2001:884”.

Jadi Ide Pokok ialah rancangan pokok yang tersusun di dalam pikiran, gagasan atau merupakan suatu gagasan/pikiran utama dari sebuah paragraf/yang mendasari suatu paragraf.

**Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf.** Makanya, nama lain ide pokok adalah gagasan utama. Ide pokok terdapat di kalimat utama dan setiap satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

Satu hal yang perlu kamu ingat adalah, **kalimat utama ≠ kalimat pertama**. Kalimat utama bisa ada di kalimat pertama, bisa pada kalimat terakhir, atau bahkan kalimat pertama dan terakhir.

#### **Ada 5 langkah menemukan ide pokok dengan mudah:**

1. Baca seluruh paragraf dengan cermat.
2. Cermati kalimat pertama hingga akhir.
3. Baca kalimat demi kalimat sampai kamu menemukan ide pokok paragraf. Dalam suatu paragraf, ide pokok biasanya terletak di awal, di akhir, atau awal dan akhir paragraf.
4. Tandai ide pokok setiap paragraf.
5. Tandai info penting dalam paragraf.

#### **Coba perhatikan paragraf berikut:**

*Orang yang akan pensiun tidak perlu stres. Pensiun berarti tidak bekerja, tetapi mendapat gaji. Dengan tidak berdinis lagi berarti mereka tidak memiliki beban pikiran terhadap pekerjaan dan banyak waktu luang untuk bersantai. Kalau waktu luang itu bisa*

*dioptimalkan dengan berbagai kegiatan yang positif dan produktif, tentu orang tidak akan terkena stres.*

Pada paragraf di atas, ide pokoknya adalah pada kalimat pertama. Yaitu “Tidak perlu stres saat menghadapi pensiun”.

Kenapa?

Kalau kita analisis kalimat-kalimat lain, fungsi mereka hanya sebagai penjelas dari kalimat utama (kalimat pertama). Misalnya, pada kalimat “Dengan tidak berdinis lagi berarti mereka tidak memiliki beban pikiran terhadap pekerjaan dan banyak waktu luang untuk bersantai”.

Kalimat ini mengacu kepada kalimat utama. Tugas dari kalimat ini adalah memberikan “alasan” dari “Mengapa orang yang pension tidak perlu stres.”

- **Kosa Kata Baku dan Tidak Baku**

1. Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah bahasa yang telah ditentukan atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Contoh kata baku: aktif, apotek, efektif, karena, bus, objek, november, praktik, negeri, teknik, daftar, nasihat, risiko, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, dan lain-lain.

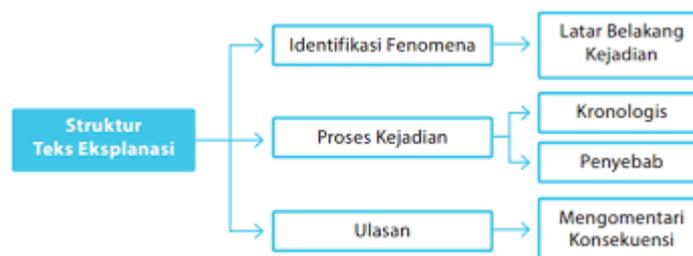
2. Kata tidak baku adalah kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa sudah ditentukan atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

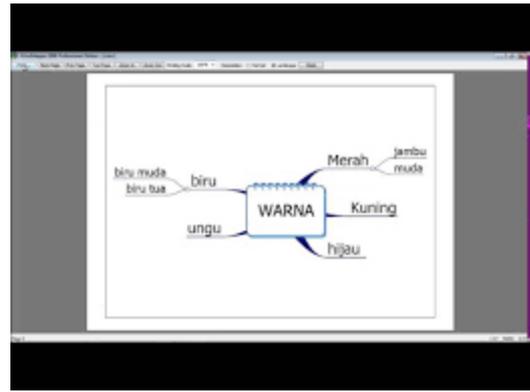
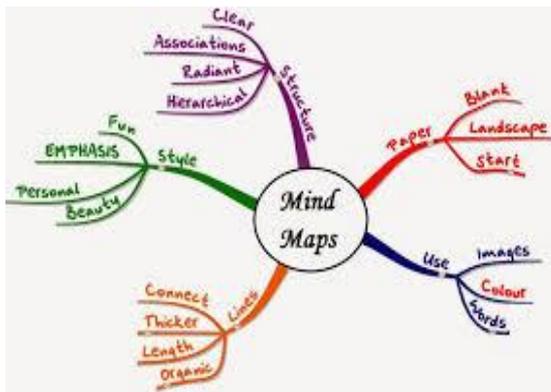
Contoh kata tidak baku: aktip, apotik, efektif, karna, bis, obyek, nopember, praktek, negri, tekhnik, daptar, nasehat, resiko, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, dan lain-lain.

Ciri-ciri Kata Baku

1. Kata baku tidak dipengaruhi bahasa asing dan daerah.
2. Pemakaian imbuhan nya jelas dan benar.
3. Sesuai dengan konteks kalimat.
4. Tidak rancu.

- **Peta Pikiran**



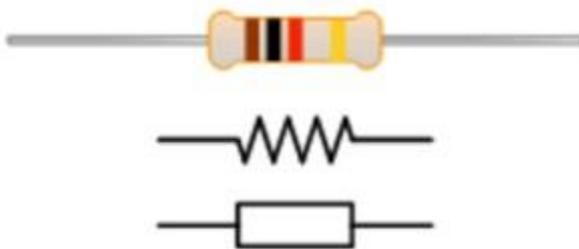


## • Rangkaian Listrik

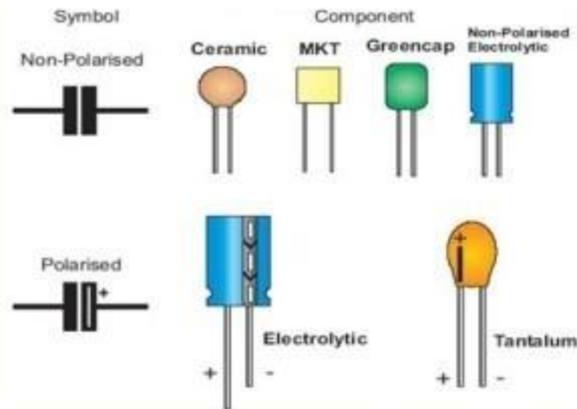
**Listrik adalah** suatu daya yang memiliki muatan listrik, yaitu muatan positif dan muatan negatif. Bagi kehidupan manusia, listrik berfungsi untuk menghidupkan/ menggerakkan peralatan listrik rumah tangga (alat elektronik), sehingga peralatan tersebut dapat difungsikan dengan maksimal. Arus listrik adalah jumlah muatan listrik yang mengalir tiap satuan waktu. Satuan arus listrik: **Ampere**. Tegangan listrik adalah perbedaan potensial listrik antara dua titik dalam rangkaian listrik. Satuan tegangan listrik: **Volt**. Daya listrik adalah laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik. Satuan daya listrik: **Watt**. Hambatan listrik adalah perbandingan antara tegangan listrik dari suatu komponen listrik dengan arus listrik yang melewatinya. Satuan hambatan listrik: **Ohm**.

**Komponen listrik atau elektronika adalah** bagian-bagian kecil pembentuk sebuah rangkaian elektronik baik yang sederhana maupun yang sangat kompleks sehingga rangkaian tersebut bekerja dengan baik. **Contoh-contoh Komponen Listrik:**

- Resistor adalah komponen listrik yang berfungsi sebagai penghambat/ pembatas arus listrik.
- Gambar salah satu bentuk fisik resistor dan simbolnya:



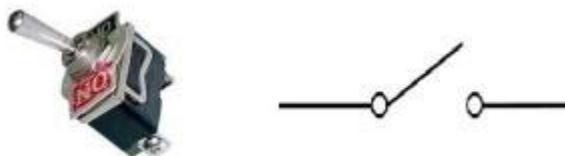
- Kapasitor adalah komponen listrik yang berfungsi untuk menyimpan muatan listrik sementara.
- Gambar bentuk fisik kapasitor dan simbolnya:



- Induktor adalah komponen listrik yang berfungsi untuk menahan arus listrik.
- Gambar salah satu bentuk fisik induktor dan simbolnya:



- Saklar adalah komponen listrik yang berfungsi sebagai pemutus atau penyambung arus listrik.
- Gambar salah satu bentuk fisik saklar dan simbolnya:



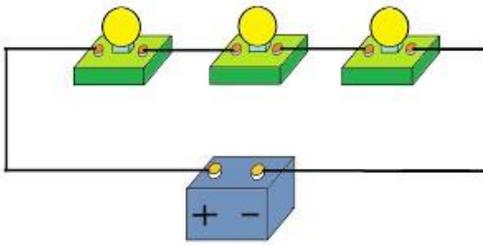
Komponen sebuah rangkaian listrik atau rangkaian elektronik dapat dihubungkan atau disusun dengan berbagai cara. Tiga tipe yang sederhana adalah rangkaian listrik seri, rangkaian listrik paralel, dan rangkaian listrik campuran.

#### Jenis-jenis Rangkaian Listrik:

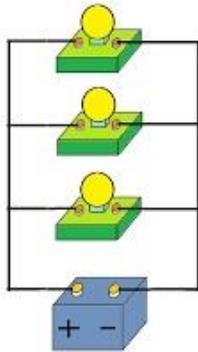
1. Rangkaian listrik seri adalah rangkaian listrik yang disusun secara berderet atau berurutan.
2. Rangkaian listrik paralel adalah rangkaian listrik yang disusun secara sejajar atau bercabang.
3. Rangkaian listrik campuran adalah perpaduan antara rangkaian listrik seri dan paralel yaitu disusun secara berderet atau berurutan sekaligus sejajar.

#### Contoh Rangkaian Listrik:

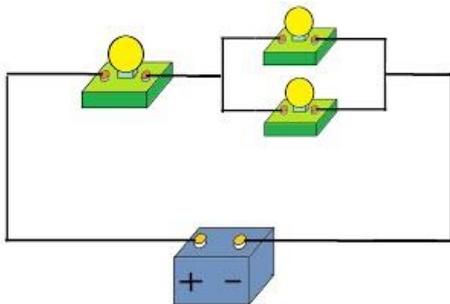
### 1. Rangkaian Listrik Seri



### 2. Rangkaian Listrik Paralel



### 3. Rangkaian Listrik Campuran (Seri-Paralel)



Mengamati proses perjalanan arus listrik pada rangkain listrik sederhana pada video yang ditayangkan.

[https://www.youtube.com/watch?v=ram\\_R9iFgcI](https://www.youtube.com/watch?v=ram_R9iFgcI)

### • Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat

**Sosial budaya** adalah segala hal yang diciptakan manusia dengan pikirannya dalam kehidupan bermasyarakat. **Modernisasi** adalah suatu proses transformasi (perubahan) dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat.

#### Penemuan Listrik

- Penemu Listrik adalah Michael Faraday, sehingga beliau mendapat julukan “Bapak Listrik”.
- Michael Faraday lahir pada tahun 1791 di Newington, Inggris.
- Pada tahun 1821, Michael Faraday menciptakan motor listrik pertama di dunia, yaitu sebuah rangkaian pertama yang memakai aliran listrik sebagai sumber penggerak benda.

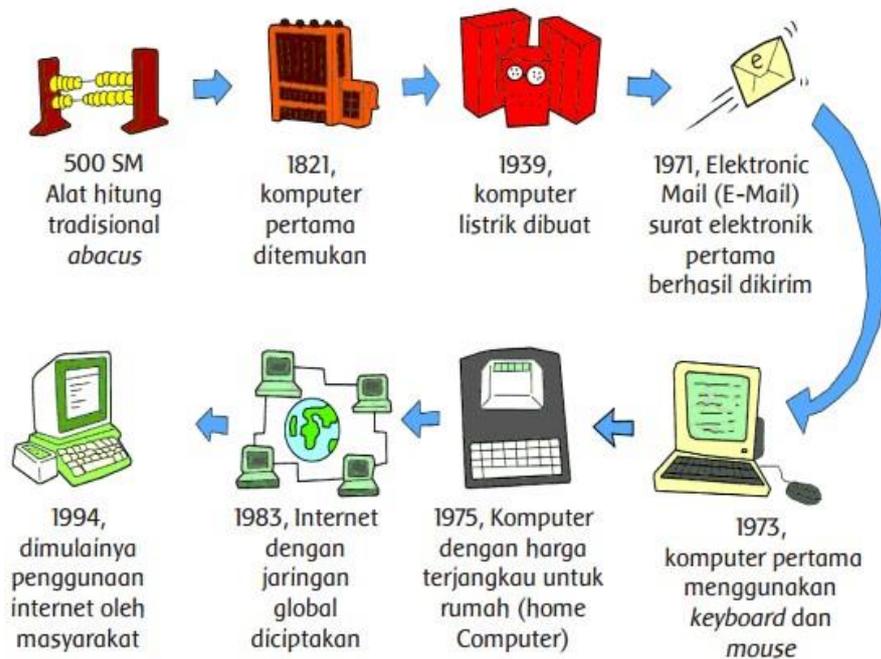
- Pada tahun 1831, Michael Faraday menyempurnakan ciptaannya dengan mengemukakan teori tentang “pengaruh elektromagnetik” yang kemudian disebut dengan Hukum Faraday. Penemuan Michael Faraday tersebut menjadi dasar pengembangan kelistrikan di era modern.
  - Pada tahun 1867, Michael Faraday wafat.
  - Nama Faraday diabadikan sebagai satuan kapasitas listrik ( farad [F] ) dalam ilmu fisika.
- Penemuan Alat-alat Listrik 1. Penemuan Televisi
- John Logie Baird tercatat sebagai penemu televisi pertama.
  - Desain Baird adalah sebuah perangkat yang disebut *Nipkow disc*.
  - *Disc scanning* diciptakan pada tahun 1884 oleh ilmuwan bernama Paul Nipkow Jerman.
  - *Disc scanning* terdiri dari disk karton dengan serangkaian lubang persegi, terletak dalam posisi spiral. Ketika digabungkan dengan *photoelectriccell* dan berputar, *Nipkow disc* mampu memindai area terang dan gelap dan mengkonversi informasi yang menjadi sinyal listrik.
  - Dengan menggunakan *seconddisc*, disinkronkan dengan yang pertama, Nipkow mampu menerjemahkan bahwa sinyal ke gambar visual primitif.
  - Baird mengambil ide Nipkow satu langkah lebih jauh, mengembangkan sistem dengan mana sinyal dapat dikirim melalui gelombang elektromagnetik, bukan kabel.
  - Pada tahun 1923, Baird mulai berusaha mengotak-atik mesin untuk menstransmisi gambar, sekaligus suara lewat radio. Dan akhirnya berhasil mengirim citra kasar melewati transmitter tanpa kabel ke pesawat penerima yang berjarak beberapa meter.
  - Pada tahun 1927 Baird mengirim sinyal televisi dari London ke Glasgow dan pada tahun 1928 dari London ke New York.
  - Baird meninggal di Bexhill-on-Sea, East Sussex, Inggris, pada tanggal 14 Juni 1946 pada usia 57 tahun.

#### Penemuan Komputer

- Charles Babbage adalah seorang ahli matematika yang menjadi penggagas utama dalam penemuan komputer, sehingga beliau mendapat julukan “Bapak Komputer”.
- Charles Babbage lahir pada tanggal 26 Desember 1792.
- Gagasan utama Charles Babbage tersebut adalah ingin mengubah sistem perhitungan yang mengandalkan tabel matematika dengan sistem mekanik untuk menekan kemungkinan terjadinya kesalahan hitung.
- Gagasan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan yang diberi nama “*Note on the application of machinery to the computation of astronomical and mathematical tables*”

pada tanggal 14 Juni 1822 yang berisi tentang semua konsep komputasi yang ada dalam benaknya.

Perkembangan komputer dari masa ke masa



Mengamati video pembelajaran tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat yang ditayangkan

<https://www.youtube.com/watch?v=u91tI042NbQ>

- **Sumber**

Buku Pedoman Guru Tema : Tokoh dan Penemuan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema : Tokoh dan Penemuan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

<https://serupa.id/teks-eksplanasi-pengertian-ciri-struktur-pola-contoh-dsb/>

[https://www.youtube.com/watch?v=ram\\_R9iFgcI](https://www.youtube.com/watch?v=ram_R9iFgcI)

<https://www.youtube.com/watch?v=u91tI042NbQ>

## LKPD

### Kegiatan Siswa Aktif

#### 1. Temukan informasi penting dari teks berikut!

#### *Perubahan Budaya*

Budaya tidak selalu identik dengan hal-hal yang bersifat tradisional, seperti: pakaian, bahasa, kesenian, makanan khas, dan lainnya. Tetapi seringkali saat kita mendengar kata “budaya” maka yang terlintas di pikiran adalah simbol budaya dari suatu daerah atau negara, seperti: pakaian, bahasa, makanan, bentuk bangunan, adat istiadat, tari-tarian, musik, dan sebagainya.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang yang dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu antara satu daerah dengan daerah yang lain mempunyai budaya yang berbeda. Budaya yang ada pada suatu daerah juga dipengaruhi oleh masa lampau dan kini.

Hasil budaya dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu kepercayaan, pengetahuan, dan estetika. Ketiga hal ini saling berpengaruh satu sama lain yang menghasilkan produk budaya seperti hukum, bahasa, adat istiadat, teknologi, pakaian, makanan, tempat tinggal, dan lainnya.

Budaya selalu berkembang dan berubah seiring berjalannya zaman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

1. Karena kita sebagai manusia berhubungan satu dengan yang lainnya secara langsung maupun tidak langsung antar daerah atau wilayah. Saat ini, perkembangan teknologi dapat dengan mudah saling mempengaruhi antara satu budaya dengan budaya lain.
2. Manusia selalu berkembang sehingga menghasilkan terjadinya perubahan cara hidup, kebutuhan hidup, dan sebagainya sehingga memberikan pengaruh pada perubahan budaya.
3. Terjadinya perubahan lingkungan yang lumayan ekstrim.

Oleh karena itu, perubahan budaya akan selalu terjadi, dan wacana mengenai pelestarian budaya hanya akan berbentuk wacana yang simbolis saja karena manusia sudah pasti tidak bisa hidup dengan menggunakan cara hidup yang lama. Tetapi perlu kita perhatikan bahwa budaya lama tetap akan menjadi acuan untuk melahirkan budaya baru, sehingga dapat dikatakan bahwa budaya baru merupakan hasil modifikasi budaya lama.

Tidak selamanya perubahan budaya berarti buruk walaupun ada beberapa hal dari budaya lama yang punah atau hilang dan hal ini sangat disayangkan. Menjadi sebuah ironi bahwa di satu sisi hilangnya budaya lama sangat disayangkan, tetapi di sisi lain manusia tidak sanggup untuk berada di satu titik saja.

## **2. Buatlah peta pikiran dari informasi penting yang sudah kalian temukan!**



3. Amati video [https://www.youtube.com/watch?v=ram\\_R9iFgcI](https://www.youtube.com/watch?v=ram_R9iFgcI) yang telah dikirimkan melalui grup wa, kemudian tuliskan apa saja komponennya dan urutan proses perjalanan arus listrik tersebut dengan tepat!

No	Nama Komponen	Urutan Arus Listrik

4. Siapkan alat dan bahan kemudian buatlah sebuah rangkaian listrik paralel sederhana! Kirimkan hasilnya melalui grup wa dalam bentuk foto/video.

5. **Amati** satu rangkaian listrik yang ada di rumah, catat apa saja komponen dan fungsi dalam rangkaian listrik tersebut pada tabel di bawah ini bersama orang tua, hasilnya diserahkan melalui **grup wa!**

No	Rangkaian	Komponen	Fungsi

6. Bandingkan perbedaan dua gambar berikut, kemudian buat daftar pengaruh kemajuan teknologi rumah tangga dalam kehidupan sosial dan hasilnya diserahkan melalui grup wa!



No	Teknologi Alat Rumah Tangga	Pengaruh dalam Kehidupan Sosial	
		Sebelum	Setelah

## SOAL EVALUASI CBT

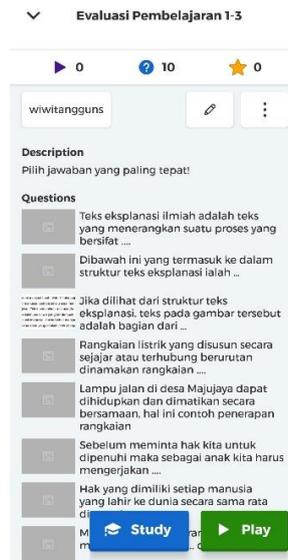
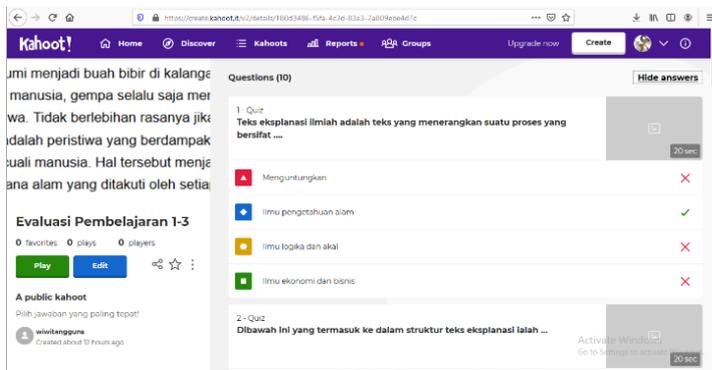
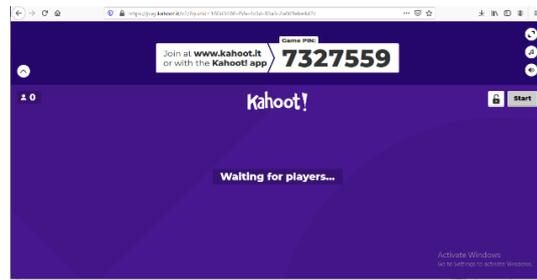
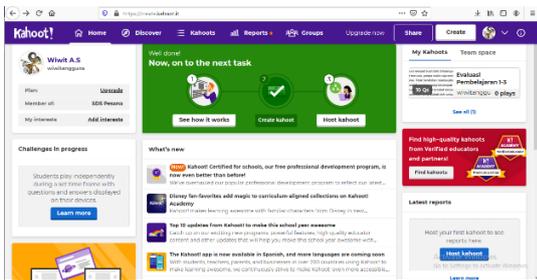
Sistem : CBT Platform Kahoot

**Link** : <https://create.kahoot.it/share/evaluasi-pembelajaran-1-3/180d3486-f5fa-4c3d-83a3-2a809ebe4d7c>

**Game Pin** : **7327559**

**Petunjuk Mengerjakan!**

1. Instal aplikasi kahoot atau buka browser dan jalankan [kahoot.it](https://kahoot.it)
2. Klik students
3. Masukkan nama depan + nomor absen
4. Masukkan game pin
5. Jawablah soal sesuai waktu yang ditentukan.
6. Selesai.



**Format Penilaian**

## 1. Sikap

	Nama	Perubahan tingkah laku															
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Jujur			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....																
2	.....																
3	.....																
4	.....																
5	.....																
dst	.....																

## 2. Produk

No	NAMA PESERTA DIDIK	ITEM PENILAIAN				TOTAL NILAI
		Ketepatan Waktu	Kerapian Pekerjaan	Kelengkapan isi Pekerjaan	Kelengkapan Memecahkan Masalah	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Skala Sebaran Skor	ASPEK
	<b>KETEPATAN WAKTU</b>
7	peserta didik terlambat lebih dari 15 menit dalam mengumpulkan pekerjaan
14	peserta didik terlambat kurang dari 15 menit dalam mengumpulkan pekerjaan
25	peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan pekerjaan
	<b>KERAPIAN PEKERJAAN</b>
7	pekerjaan peserta didik tidak rapi
14	Pekerjaan peserta didik kurang rapi
25	Pekerjaan peserta didik rapi
	<b>KELENGKAPAN ISI PEKERJAAN</b>
7	pekerjaan peserta didik tidak lengkap
14	pekerjaan peserta didik kurang lengkap
25	pekerjaan peserta didik lengkap
	<b>KELENGKAPAN MEMECAHKAN MASALAH</b>
7	peserta didik tidak lengkap secara keseluruhan dalam memecahkan masalah
14	peserta didik kurang lengkap dalam memecahkan masalah
25	peserta didik lengkap dalam memecahkan masalah

### 3. Penugasan

Skor	ASPEK PENILAIAN			TOTAL NILAI
	Format Penyusunan	Validitas Data	Kesesuaian Hasil	
1	Tidak sistematis	Tidak lengkap & tidak sesuai	Tidak sesuai	
2	Kurang sistematis	Kurang lengkap & kurang sesuai	Kurang sesuai	
3	Sistematis	Lengkap & sesuai	Sesuai	

### 4. Unjuk kerja

No	NAMA PESERTA DIDIK	ITEM PENILAIAN			TOTAL NILAI
		Kesesuaian Nada	Kesesuaian Intonasi	Kesesuaian Penampilan	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Skor :

1 : Kurang sesuai

2 : Cukup sesuai

3 : Sesuai

### 5. Test tertulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 100}{10}$$

### Remedial :

1. Bimbingan tambahan dan latihan soal melalui grup wa.
2. Mengulangi kembali pembahasan materi, latihan soal dan soal evaluasi.